MAKALAH

KURIKULUM SEKOLAH

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Manajemen Sekolah

DOSEN PENGAMPU :

Wahyu Bagja Sulfemi, M.Pd

Disusun oleh :

Sopi Nursyaadah

0142S1A018011

STKIP MUHAMMADIYAH BOGOR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa selalu kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat, Taufik dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini. Shalawat serta salam tak lupa kita curah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebaikan dan kebenaran di dunia dan akhirat kepada umat manusia.

Makalah ini di susun guna memenuhi Tugas Mata Kuliah Manajemen Sekolah sebagai bahan penambah ilmu pengetahuan serta informasi yang semoga bermanfaat.

Makalah ini kami susun dengan segala kemampuan kami dan semaksimal mungkin. Namun, kami menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini tentu tidaklah sempurna dan masih banyak kesalahan serta kekurangan. Maka dari itu kami sebagai penyusun makalah ini mohon kritik, saran dan pesan dari semua yang membaca makalah ini terutama Bapak Wahyu Bagja Sulfemi, M.Pd. Dosen Mata Kuliah Manajemen Sekolah yang kami harapkan sebagai bahan koreksi untuk kami.

Bogor, Nopember 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
A. Kurikulum	3
1. Pengertian Kurikulum	3
2. Ruang Lingkup Kurikulum	3
3. Bentuk-bentuk Kurikulum	4
4. Komponen Kurikulum	5
5. Fungsi Kurikulum	6
6. Manfaat Kurikulum	6
7. Contoh Kegiatan Sekolah Kurikulum	7
BAB III PENUTUP	9
Simpulan	9
Daftar Pustaka	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen Sekolah merupakan faktor yang paling penting dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah, keberhasilannya diukur oleh prestasi yang didapat, oleh karena itu dalam menjalankan kepemimpinan, harus menggunakan suatu sistem, artinya dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang di dalamnya terdapat komponen-komponen terkait seperti guruguru, staff TU, orang tua siswa, masyarakat, pemerintah, anak didik, dan lain-lain harus berfungsi optimal yang dipengaruhi oleh kebijakan dan kinerja pimpinan.

Sekolah merupakan bagian dari suatu lembaga pendidikan harus selalu memberikan pelayanan yang terbaiknya kepada masyarakat luas, karena keberadaan sekolah yang dekat dengan masyarakat akan mencerminkan kebutuhan dan kebanggaan bagi masyarakat. Sekolah sebagai suatu organisasi dalam perkembangan dan pencapaian tujuan harus mengacu kepada pedoman dan arah pengembangan pendidikan.

Kompleksitas produk pendidikan sangat dipengaruhi faktor eksternal, lain dengan dunia industri manakala kita memproses barang dengan kualitas tertentu, maka akan keluar barang dengan kualitas tertentu pula, akan tetapi proses pendidikan berbeda. Manajemen sekolah merupakan komponen yang sangat strategis dalam 2 proses pendidikan. Menurut Mulyasa, (2007: 42) menyatakan, pelaksanaan manajemen sekolah menuntut kepemimpinan kepala sekolah profesional yang memiliki kemampuan manajerial dan integritas pribadi untuk mewujudkan visi menjadi aksi, serta demokratis dan transparan dalam berbagai pengambilan keputusan.

B. Rumusan Masalah

Konsep keseluruhan Kurikulum

C. Tujuan

Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan Kurikulum. Sekaligus memenuhi tugas Mata Kuliah Manajemen Sekolah.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kurikulum

1. Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman, 2009: 3).

Menurut para ahli pengertian kurikulum adalah:

a. J. Galen Saylor dan William M. Alexander

Menurut J. Galen Saylor dan William M. Alexander (1956), pengertian kurikulum adalah segala upaya sekolah untuk mempengaruhi pembelajaran, baik di ruang kelas, di taman bermain, atau di luar sekolah.

b. Harold B. Albertsyys

Menurut Harold B. Albertsyys (1965), pengertian kurikulum adalah semua kegiatan yang disediakan oleh sekolah untuk siswa. Dalam hal ini, kurikulum tidak terbatas pada mata pelajaran saja, tetapi termasuk berbagai kegiatan lain di dalam dan di luar kelas yang diselenggarakan oleh sekolah.

c. J. Lloyd Trump dan Delmas F. Miller

Menurut J. Lloyd Trump dan Delmas F. Miller (1973), definisi kurikulum adalah semua hal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, termasuk metode mengajar, cara mengevaluasi murid, program studi, bimbingan dan penyuluhan, supervisi dan administrasi, serta hal-hal struktural terkait dengan waktu, jumlah ruangan serta kemungkinan memilih mata pelajaran.

d. John Foxton Kerr

Menurut John Foxton Kerr (1968), pengertian kurikulum adalah semua pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan secara individu ataupun berkelompok, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

e. UU No. 20 Tahun 2003

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

2. Ruang Lingkup Kurikulum

Kurikulum merupakan bagian integral dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan manajemen berbasis sekolah (MBS). Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Pada tingkat satuan pendidikan kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan 4 antara kurikulum nasional (standar kompetensi/ kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan sekolah (Rusman, 2009: 4).

3. Bentuk-Bentuk kurikulum

- a. Subject matter/ subject centered curriculum, yaitu kurikulum yang terdiri atas mata pelajaran yang terpisah-pisah. Materi yang dipelajari oleh siswa telah disusun secara logis oleh para ahli bidang studi. Contohnya : Sejarah, Biologi.
- b. Broad field/ fused/correlated curriculum, yaitu kurikulum yang disusun dengan mengkorelasikan atau menggabungkan sejumlah mata pelajaran dalam satu kesatuan dengan demikian terjadi perkawinan

antar mata pelajaran sejenis. Contohnya : Ipa,Ips,Matematika,Bahasa Indonesia dan Kesenian.

- c. Integrated Curriculum, yaitu kurikulum yang diorganisasikan dalam bentuk unit-unit tanpa harus ada mata pelajaran atau bidang studi. Pembelajaran dilaksanakan dengan “unit taching” dan materinya menggunakan “unit lesson”. Pelajaran disusun bersama guru dan murid, mengandung suatu masalah yang luas, menggunakan metode “problem solving”, sesuai dengan minat dan perkembangan anak. Contohnya: Agama,Bahasa,Perhitungan.
- d. Core curriculum, yaitu kurikulum inti yang diberikan kepada semua murid untuk mencapai keseluruhan program kurikulum secara utuh. Contohnya : Agama, Ppkn.

4. Komponen Kurikulum

a. Tujuan

Kompenen bertujuan ini selalu berkaitan dengan hasil yang diharapkan. Biasanya tujuan ini berkaitan dengan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat. Biasanya rumusan tujuan juga dapat menggambarkan suatu masyarakat yang di cita-citakan. Misalnya seperti sistem nilai atau filsafat yang dianut oleh masyarakat Indonesia yaitu Pancasila, maka biasanya tujuan dari kurikulum untuk membentuknya masyarakat yang Pancasialis. Sedangkan dalam arti luas komponen tujuan ini berkaitan dengan visi dan misi sekolah atau tujuan dari proses pembelajaran.

b. Isi atau Materi

Komponen isi atau materi ini biasanya berkaitan dengan seluruh aspek baik itu yang berkaitan dengan materi pelajaran atau kegiatan peserta didik yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Jadi, komponen ini berkaitan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik.

c. Strategi Pelaksanaan

Komponen strategi biasanya berkaitan dengan strategi pembelajaran dalam melaksanakan kurikulum atau upaya-upaya dalam menyampaikan materi pembelajaran supaya dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

d. Evaluasi

Evaluasi ini digunakan untuk menilai efektivitas suatu kurikulum dalam mencapai tujuan dan untuk menilai proses pembelajaran. Melalui evaluasi maka dapat ditentukan nilai suatu kurikulum apakah perlu dipertahankan atau tidak, atau bisa juga bagian mana saja didalam kurikulum yang perlu diperbaiki supaya lebih sempurna dan lebih baik lagi.

5. Fungsi Kurikulum secara Umum dan Khusus

Secara Umum fungsi kurikulum sebagai penyedia dan pengembang pendidikan bagi para peserta didik.

Secara Khusus fungsi kurikulum supaya para pengajar atau guru terhindar dari berbagai macam hal yang tidak sesuai dengan standar atau kurikulum pendidikan, jadi intinya supaya guru tetap memberikan pelajaran kepada para siswa sesuai standar atau sesuai kurikulum yang berlaku. Sebagai pedoman dalam memperbaiki pelaksanaan mengajar jika terjadi penyimpangan dari kurikulum yang sudah ditentukan, dan sebagai pedoman untuk mengarahkan ke arah yang benar dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran.

6. Manfaat Kurikulum

a. Manfaat bagi guru

- Sebagai pedoman merancang, menjalankan serta mengevaluasi hasil dari kegiatan pembelajaran.
- Memberikan pemahaman untuk pelajar/ guru dalam melaksanakan tugasnya.

- Mendorong lebih kreatif pelaksanaan program pendidikan.
 - Membantu menunjang pengajaran agar lebih baik
- b. Manfaat bagi sekolah
- Mendorong dengan suksesnya pelaksanaan KTSP
 - Memberikan peluang sekolah plus guna mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan
 - Menjadi alat mencapai tujuan program pendidikan
- c. Manfaat bagi masyarakat
- Sebagai acuan standat orangtua dan membimbing anaknya saat proses belajar
 - Masyarakat ikut berpartisipasi mengembangkan program pendidikan lewat kritik dan saran yang dapat membangun sehingga dapat menyempurnakan dari program pendidikan.

7. Contoh Kegiatan Sekolah Kkurikulum

- a. Perencanaan
- Analisis materi pelajaran
 - Penyusunan kalender pendidikan
 - Penyusunan program tahunan dan semesteran
 - Penyusunan satuan pelajaran
 - penyusunan RPP
- b. Pengorganisasian
- Pembagian tugas mengajar
 - Penyusunan jadwal pelajaran
 - Penyusunan jadwal kegiatan perbaikan
 - Penyusunan jadwal kegiatan pengayaan
 - Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler
- c. Pengerahan
- Pengaturan pelaksanaan kegiatan tahun ajaran baru
 - Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

d. Pengawasan

- Supervisi pelaksanaan pembelajaran
- Evaluasi proses dan hasil pbm

BAB III

PENUTUP

Simpulan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman, 2009: 3).

Menurut J. Galen Saylor dan William M. Alexander (1956), pengertian kurikulum adalah segala upaya sekolah untuk mempengaruhi pembelajaran, baik di ruang kelas, di taman bermain, atau di luar sekolah.

kurikulum merupakan bagian integral dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan manajemen berbasis sekolah (MBS). Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

Bentuk-Bentuk kurikulum terdiri dari : Subject matter/ subject centered curriculum, Broad field/ fused/correlated curriculum, Integrated Curriculum, dan Core curriculum.

Komponen Kurikulum adalah tujuan, isi atau materi, strategi pelaksanaan, evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018). *Manajemen Kurikulum di Sekolah*. Bogor :
Visi Nusantara Maju.

Sulfemi, Wahyu Bagja. (2019). *Manajemen Sekolah*.

[http://www.pengertianku.net/2017/01/pengertian-kurikulum-dan-tujuannya-
dengan-manfaatnya.html](http://www.pengertianku.net/2017/01/pengertian-kurikulum-dan-tujuannya-dengan-manfaatnya.html)

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-kurikulum.html>

Soal Kurikulum

I. Pilihan Ganda !

1. “Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu “ merupakan pengertian dari.....
 - a. Pembiayaan
 - b. Pengelolaan
 - c. Kompetensi Lulusan
 - d. Kurikulum
2. “semua pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan secara individu ataupun berkelompok, baik di sekolah maupun diluar sekolah” merupakan pernyataan dari....
 - a. John Foxton Kerr : 1968
 - b. Sulfemi : 2019
 - c. J. Galen Saylor dan William M. Alexander : 1956
 - d. UU No. 20 tahun 2003
3. ”segala upaya sekolah untuk mempengaruhi pembelajaran, baik di ruang kelas, taman bermain atau diluar sekolah” merupakan pernyataan dari
 - a. Harold B. Albertsyys : 1965
 - b. John Foxton Kerr : 1968
 - c. J. Galen Saylor dan William M. Alexander : 1956
4. Sulfemi : 2019 Ruang lingkup manajemen kurikulum terbagi menjadi
 - a. 1
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
5. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum termasuk kedalam
 - a. Bentuk-bentuk kurikulum
 - b. Komponen kurukulum
 - c. Ruang lingkup kurikulum
 - d. Manfaat kurikulum

6. Bentuk-bentuk kurikulum terdiri dari
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
7. “kurikulum inti yang diberikan kepada semua murid untuk mencapai keseluruhan program kurikulum secara utuh” merupakan pernyataan dari
- a. Core curriculum
 - b. Subject matter/ subject centered curriculum
 - c. Integrated Curriculum,
 - d. Broad field/ fused/correlated curriculum
8. Komponen kurikulum terdiri dari
- a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 1
9. “Mendorong dengan suksesnya pelaksanaan KTSP, Memberikan peluang sekolah plus guna mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan, Menjadi alat mencapai tujuan program pendidikan” merupakan pernyataan dari
- a. Manfaat bagi guru
 - b. Manfaat bagi sekolah
 - c. Manfaat bagi masyarakat
 - d. Manfaat bagi keluarga
10. Yang termasuk kedalam komponen kurikulum adalah
- a. Tujuan, isi, perencanaan, pengorganisasian
 - b. Mendorong lebih kreatif pelaksanaan program pendidikan.
 - c. Tujuan, isi, manfaat bagi sekolah, evaluasi
 - d. Tujuan, isi, strategi pelaksanaan, evaluasi

II. Uraian !

1. Jelaskan pengertian kurikulum!
2. Bagaimana ruang lingkup kurikulum?
3. Ada berapa bentuk-bentuk kurikulum? Sebutkan dan jelaskan!
4. Sebutkan komponen kurikulum!
5. Sebutkan fungsi kurikulum secara umum dan khusus!

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. D 6. D
2. A 7. A
3. C 8. A
4. B 9. B
5. C 10. D

II. Uraian

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman, 2009: 3).
2. kurikulum merupakan bagian integral dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan manajemen berbasis sekolah (MBS). Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Pada tingkat satuan pendidikan kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan 4 antara kurikulum nasional (standar kompetensi/ kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan sekolah (Rusman, 2009: 4).
3. Ada 4 : Subject matter/ subject centered curriculum, Broad field/ fused/correlated curriculum, Integrated Curriculum, Core curriculum.
4. Tujuan, isi atau materi, strategi pelaksanaan, evaluasi.
5. Secara Umum fungsi kurikulum sebagai penyedia dan pengembang pendidikan bagi para peserta didik.
Secara Khusus fungsi kurikulum supaya para pengajar atau guru terhindar dari berbagai macam hal yang tidak sesuai dengan standar atau kurikulum

pendidikan, jadi intinya supaya guru tetap memberikan pelajaran kepada para siswa sesuai standar atau sesuai kurikulum yang berlaku. Sebagai pedoman dalam memperbaiki pelaksanaan mengajar jika terjadi penyimpangan dari kurikulum yang sudah ditentukan, dan sebagai pedoman untuk mengarahkan ke arah yang benar dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran.